

**ANALISIS KONDISI CUACA  
PADA KEJADIAN BANJIR  
DI KEC. AMBALAU, SERAWAI DAN KAYAN HILIR, KAB. SINTANG  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
TANGGAL 10, 11, dan 12 JULI 2020**

**I. INFORMASI KEJADIAN BANJIR**

<b>LOKASI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Ambalau (Ds. Nanga Kemangi, Ds. Bukit Tinggi dan Ds. Lunjan)</li> <li>- Kecamatan Kayan Hilir (Ds. Lengkong Bindu, Ds. Nanga Mau dan Ds. Nanga Tikan)</li> <li>- Kecamatan Serawai (terdapat delapan desa yang terendam banjir)</li> </ul>
<b>TANGGAL</b>	10, 11, 12 Juli 2020 (informasi media online pada tanggal 10 s.d 12 Juli 2020)
<b>DAMPAK</b>	Terendamnya permukiman warga, fasilitas umum beberapa ruas jalan provinsi yang ada di pusat kecamatan, lokasi pasar sentral serta pusat perkantoran pemerintahan

Dokumentasi kejadian :





**Source:**

**<https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/10/tiga-desa-terdampak-banjir-di-ambalau-sintang-100-unit-rumah-terendam-di-tebidah>**

**<https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/11/update-banjir-di-sintang-ratusan-warga-empakan-ngungsi-di-kebun-karet-berlindung-di-bawah-terpal>**

**<https://m.kumparan.com/hipontianak/banjir-di-kayan-hilir-sintang-pasar-dan-perkantoran-terendam-1tn61bMsn49/full>**

**<https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/11/8-desa-di-kecamatan-serawai-sintang-terdampak-banjir-dusun-sinar-kodutu-paling-parah>**

## II. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisa Global	<p>Dinamika atmosfer global tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>SOI</b> bernilai -2.3. Nilai ini mengindikasikan adanya pergerakan suplai uap air dari Samudera Pasifik barat ke Samudera Pasifik timur yang pengaruhnya tidak signifikan terhadap aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian timur.</li> <li>• <b>Indeks Nino 3.4</b> masih bernilai +0.07 yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Timur ke Samudera Pasifik Barat tidak signifikan.</li> <li>• <b>Fase konvektif MJO</b> terpantau berada di kuadran 2, yaitu di Indian Ocean. Kondisi ini tidak berkontribusi terhadap proses pertumbuhan awan di Indonesia bagian barat dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia.</li> <li>• <b>IOD</b> bernilai +0.19 dimana kondisi ini mengindikasikan adanya pergerakan uap air dari wilayah Pantai Barat Sumatera menuju Perairan Timur Afrika tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat.</li> <li>• <b>Suhu Muka Laut</b> yang cukup hangat berkisar antara 30 s/d 31°C menyebabkan banyaknya suplai uap air dalam mendukung pembentukan awan-awan hujan di Kalimantan Barat.</li> </ul>
2. Analisa Synoptik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terdapat siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia pada tanggal 10 - 12 Juli 2020 (Lampiran gambar 5).</li> <li>- Data analisis medan tekanan menunjukkan adanya perbedaan tekanan udara antara BBU dengan BBS, dimana tekanan udara di BBU lebih rendah jika dibandingkan dengan BBS, sehingga aliran massa udara dari BBS (Australia) ke BBU (Asia). Tekanan udara di sekitar Kalimantan Barat berkisar 1010 hPa. (Lampiran gambar 6).</li> <li>- Data analisis angin gradien (Lampiran gambar 7) pada tanggal 10 - 12 Juli 2020 jam 00.00 dan 12.00 UTC, menunjukkan adanya daerah belokan angin sehingga terjadi perlambatan kecepatan angin yang mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif (awan-awan hujan) di Kalimantan Barat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah hujan terjadi di :  Tanggal 10 Juli 2020  Stasiun Meteorologi Tebelian : <b>116.8 mm</b></li>   <li>• Tanggal 11 Juli 2020  Stasiun Meteorologi Tebelian : <b>0.8 mm</b></li>   <li>• Tanggal 11 Juli 2020  Stasiun Meteorologi Tebelian : <b>1.8 mm</b></li> </ul>
3. Citra Satelit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Citra Satelit GSMAP (Lampiran gambar 8) tanggal 10 &amp; 12 Juli 2020 menunjukkan terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang (gradasi toska hingga kuning) di Kab. Sintang.</li> <li>- Time Series Citra Satelit Inframerah Himawari-8 (lampiran gambar 9) pada tanggal 10 Juli 2020 menunjukkan suhu puncak awan berkisar -40°C s/d -60°C di Kec. Serawai, Kec. Kayan Hilir,</li> </ul>

dan Kec. Ambalau terjadi sekitar pukul 06 - 08 UTC menunjukkan bahwa terdapat awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat. Untuk tanggal 12 Juli 2020 suhu puncak awan mencapai <-40°C terjadi di Kec. Serawai, Kec. Kayan Hilir, dan Kec. Ambalau sekitar pukul 08.00 UTC - 12 UTC. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan dengan intensitas ringan.

### III. KESIMPULAN

- Telah terjadi hujan dengan intensitas ringan - sangat lebat di wilayah Kec. Serawai, Kec. Kayan Hilir, dan Kec. Ambalau.
- Faktor skala global yang dominan pada kejadian banjir ini adalah suhu muka air laut yang cukup hangat yang bisa berkontribusi dalam proses pembentukan awan-awan di wilayah Kalbar.
- Faktor skala synoptik yang ikut mendukung antara lain adanya daerah belokan angin sehingga terjadi perlambatan kecepatan angin yang dapat memicu pertumbuhan awan konvektif yang dapat menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di beberapa wilayah Kalimantan Barat.

### V. PROSPEK KE DEPAN

- Prakiraan cuaca 3 hari dan seminggu ke depan wilayah Kalbar masih berpotensi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. (Lampiran gambar 10 dan 11).
- *Press Release* tanggal 06 & 08 Juli 2020 masih berpotensi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. (lampiran gambar 12 dan 13).

### VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
10 Juli 2020	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 10 Juli 2020 pukul 01.30 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang- lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 02.00 WIB di wilayah: Kab. Sambas (Salatiga, Selakau, Tebas), Kota Singkawang, Kab. Bengkayang (Samalantan, Sungai Betung, Teriak), Kab. Landak (Banyuke, Meranti, Mempawah Hulu), Kab. Sekadau ( Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap), <b>Kab. Sintang (Sintang, Sungai Tebelian, Dedai, Kayan Hilir, Serawai, Ambalau)</b>, Kab. Melawi (Belimbing Hulu, Nanga Pinoh, Soka, Pinoh Utara), Kab. Kapuas Hulu ( Batang Lupar, Jongkong, Pengkadan, Hulu Gunung, Mentebah, Bunut Hulu, Boyan Tanjung).</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Melawi (Pinoh Selatan, Ella Hilir, Menukung)</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 04.00 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak</p> <p><a href="http://kalbar.bmkg.go.id">http://kalbar.bmkg.go.id</a></p>

	<p>Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 10 Juli 2020 pukul 16.00 WIB</p> <p>Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang- lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 16.30 WIB di wilayah: Kab. Mempawah (Mempawah Timur, Mempawah Hilir, Siantan, Anjongan, Sungai Pinyuh), Kab. Kubu Raya (Batu Ampar, Kubu, Teluk Pakedai, Sungai Kakap), Kab. Kayong Utara (P. Maya), Kab. Ketapang (Sungai Laur, Benua Kayong, Muara Pawan, Delta Pawan, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Matan Hilir Selatan, Marau, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Jelai Hulu), Kab. Melawi (Tanah Pinoh Barat, Tanah Pinoh, Menukung), <b>Kab. Sintang (Serawai, Ambalau)</b>, Kab. Kapuas Hulu (Mentebah, Kalis, Bunut Hulu)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Kubu Raya (Sungai Raya, Rasau Jaya, Terentang), Kab. Landak (Mempawah Hulu, Banyuke Hulu), Kab. Melawi (Sayan, Sokan), Kab. Kayong Utara (Teluk Batang, Sukadana), Kota Pontianak (Pontianak Utara, Pontianak Barat, Pontianak Kota).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 18.30 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak</p> <p><a href="http://kalbar.bmkg.go.id">http://kalbar.bmkg.go.id</a></p>
	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 10 Juli 2020 pukul 18.00 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang- lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 18.30 WIB di wilayah: Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang, Segedong), Kab. Kubu Raya (Sungai Kakap, Sungai Raya, Rasau Jaya, Teluk Pakedai, Batu Ampar, Kubu), Kab. Ketapang (Simpang Dua, Simpang Hulu, Hulu Sungai, Nanga Tayap, Sandai, Matan Hilir Utara, Pemahan, Benua Kayong, Muara Pawan, Delta Pawan, Tumbang Titi, Sungai Melayu Rayak, Marau), Kab. Melawi (Sayan, Tanah Pinoh, Sokan, Tanah Pinoh Barat), <b>Kab. Sintang (Serawai, Ambalau)</b>, Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Embaloh Hulu), Kota Pontianak (Pontianak Selatan, Pontianak Kota, Pontianak Barat, Pontianak Utara)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Kubu Raya (Sungai Ambawang, Kuala Mandor B, Terentang), Kab. Landak (Banyuke Hulu, Menyuke), Kab. Melawi (Pinoh Selatan), Kab. Kayong Utara (Teluk Batang, Sukadana, Simpang Hilir).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 20.30 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak</p> <p><a href="http://kalbar.bmkg.go.id">http://kalbar.bmkg.go.id</a></p>
	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 10 Juli 2020 pukul 20.30 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang- lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 21.00 WIB di wilayah: Kab. Kubu Raya (Sungai Raya, Rasau Jaya, Teluk Pakedai,</p>

	<p>Batu Ampar, Terentang), Kab. Ketapang (Simpang Dua, Simpang Hulu, Pemahan, Sungai Melayu Raya, Benua Kayong, Hulu Sungai, Sui Laur), Kab. Melawi (Belimbing Hulu, Pinoh Selatan, Tanah Pinoh Barat), <b>Kab. Sintang (Ambalau, Binjai Hulu, Sintang, Kelam Permai)</b>, Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Mentebah, Silat Hilir), Kab. Sanggau (Toba, Meliau), Kab. Sekadau ( Nanga Mahap)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Kayong Utara (Teluk Batang, P. Maya), Kab. Landak ( Sengah Temila).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 23.00 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak</p> <p><a href="http://kalbar.bmkg.go.id">http://kalbar.bmkg.go.id</a></p>
	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 10 Juli 2020 pukul 23.00 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang- lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 23.30 WIB di wilayah: Kab. Kubu Raya, ( Sui Raya, Rasau Jaya, Teluk Pakedai, Kubu, Kuala Mandor B), Kab. Melawi (Sayan, Ella Hilir), <b>Kab. Sintang (Sintang, Kelam Permai, Sui Tebelian, Dedai, Kayan Hilir, Tempunak)</b>, Kab. Kapuas Hulu (Semitau), Kab. Sanggau (Tayan Hilir, Balai, Toba, Meliau), Kab. Sekadau ( Nanga Taman, Sekadau Hulu)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Landak (Sebangki, Mandor), Kota Pontianak, Kab. Mempawah ( Siantan, Segedong).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 01.30 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak</p> <p><a href="http://kalbar.bmkg.go.id">http://kalbar.bmkg.go.id</a></p>

Mengetahui,  
Kasi Seksi Data dan Informasi  
Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio

Pontianak, 13 Juli 2020  
Prakirawan,

TTD

TTD

**SUTIKNO, S.P.**  
NIP. 198503042008011007

**1. FITRI DOYO, A.Md**  
NIP. 198606092006042002

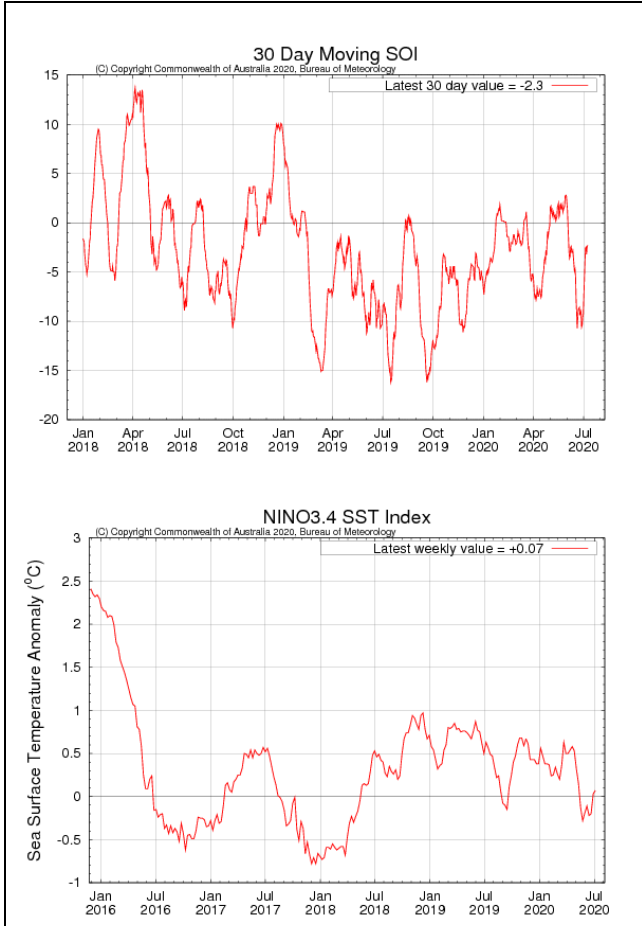
**2. ADE SUPRIYATNA, S.Tr**  
NIP. 199101022009111001

**3. DINA IKE AYU M, S.Tr**  
NIP. 198503222007012004

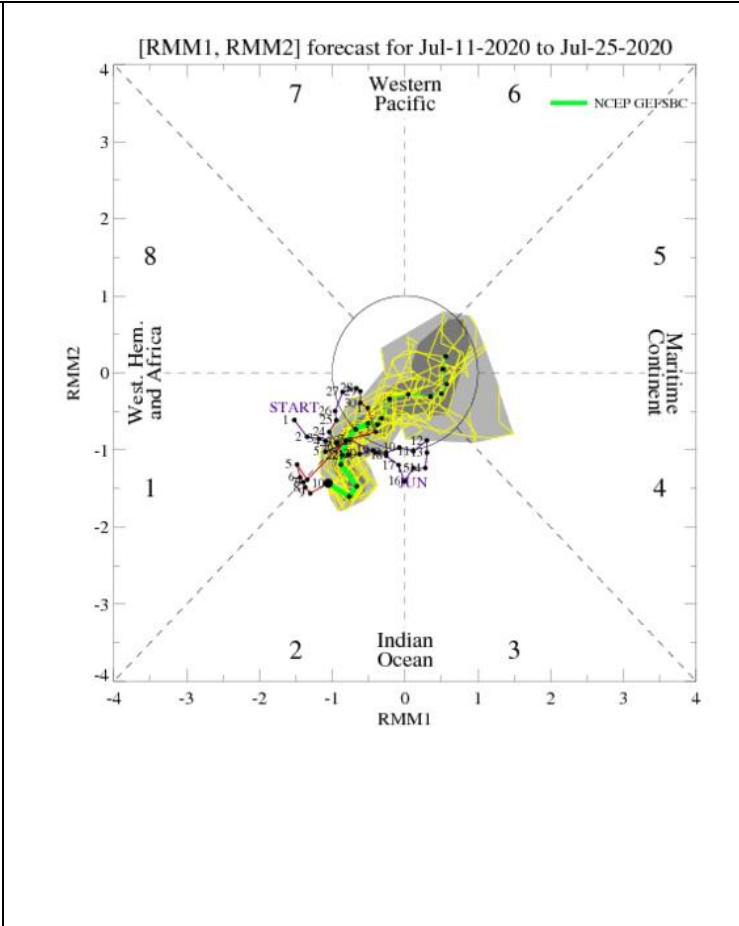




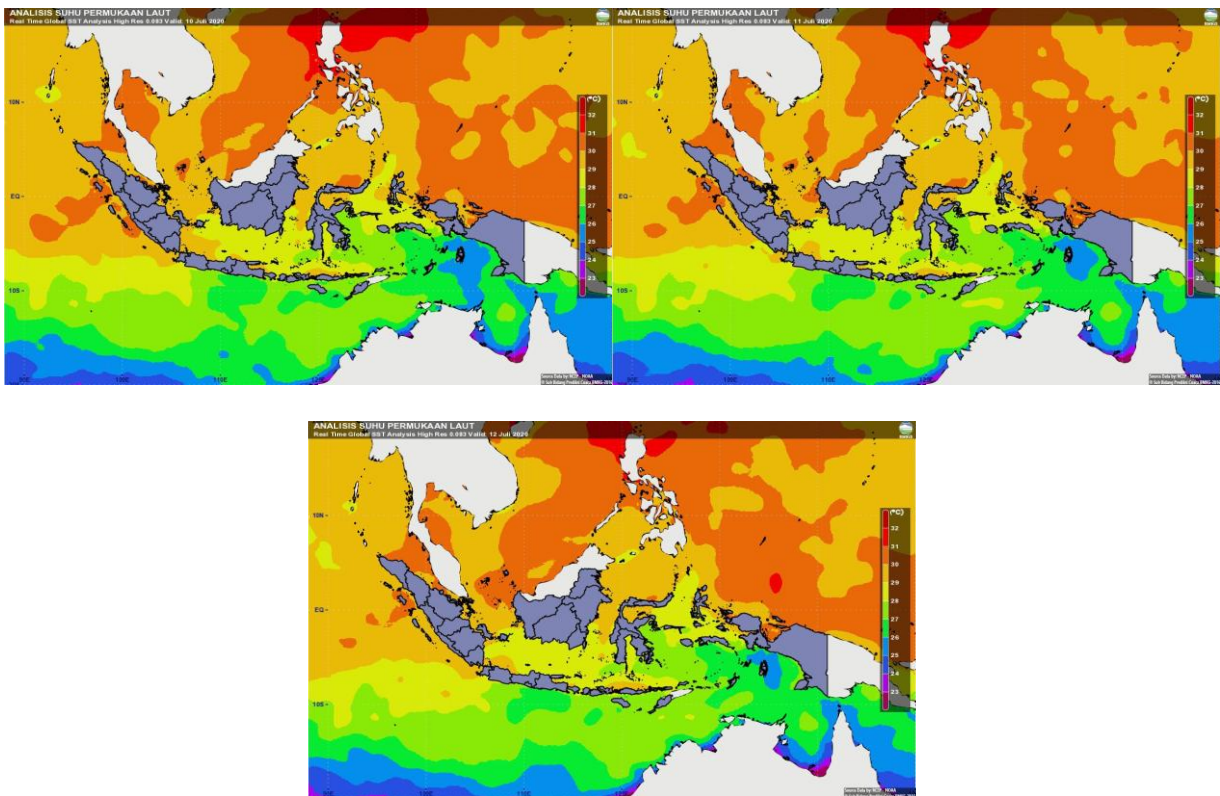
**Lampiran**



**Gambar. 1 Indeks SOI dan Indeks Nino 3.4**  
 Sumber : [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

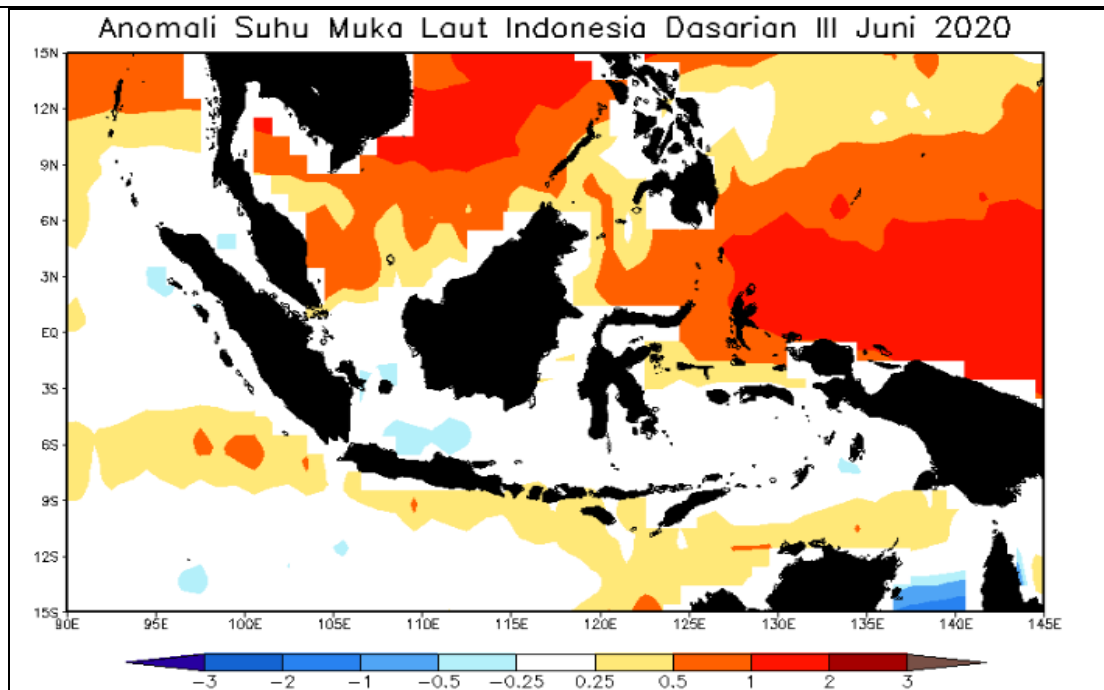


**Gambar 2. Monitoring MJO**  
 Sumber : <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/>



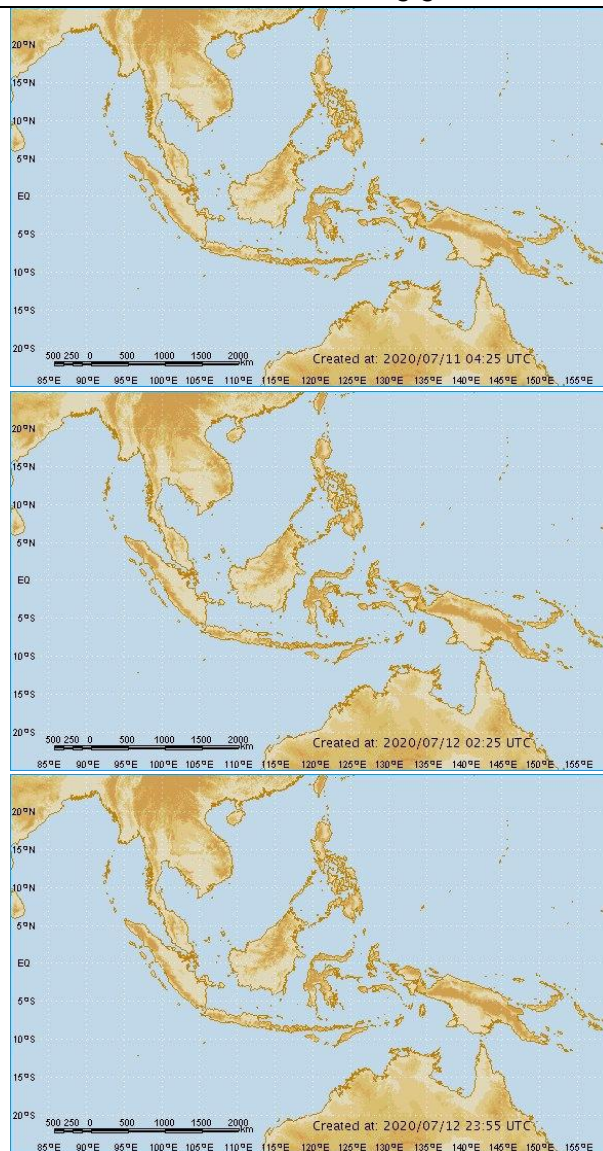
**Gambar 3. Analisis Suhu Permukaan Laut**

Sumber : [web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/sea-surface-temperature-analysis](http://web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/sea-surface-temperature-analysis)



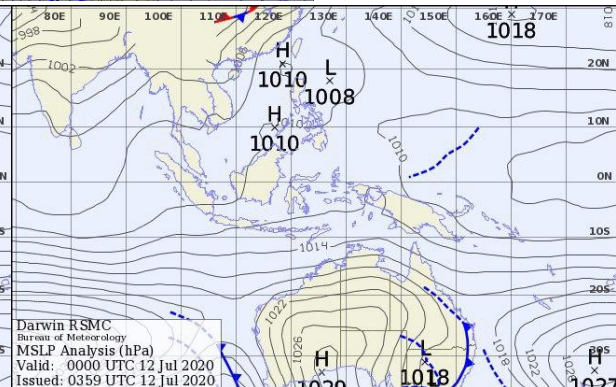
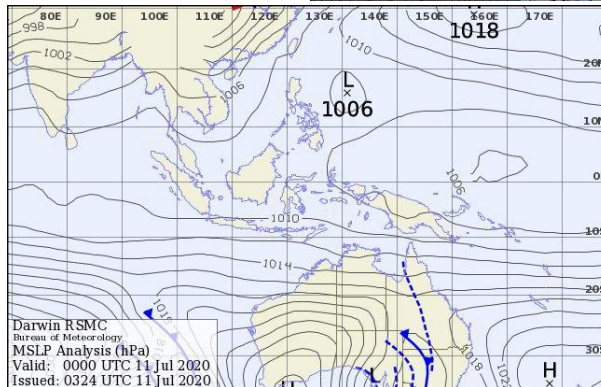
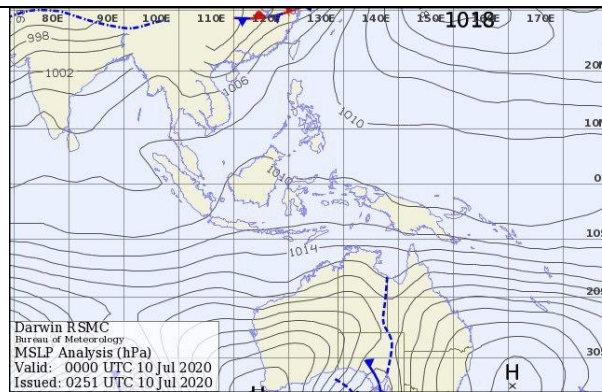
**Gambar 4. Anomali Suhu Permukaan Laut**

Sumber : [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

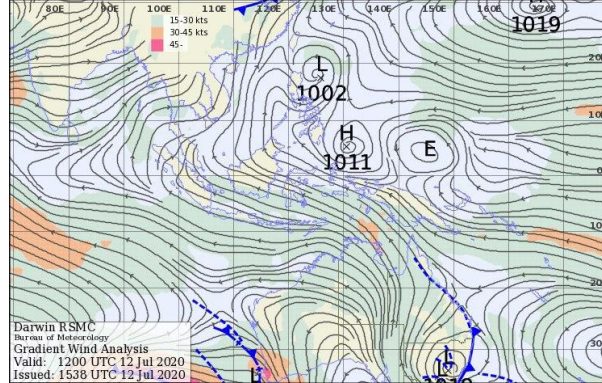
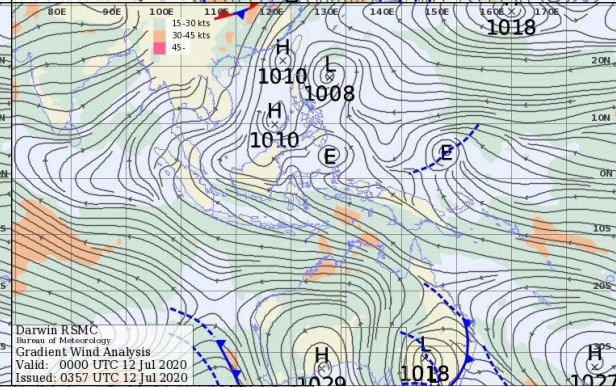
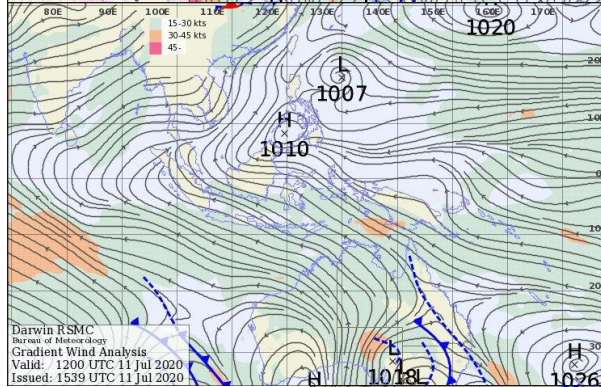
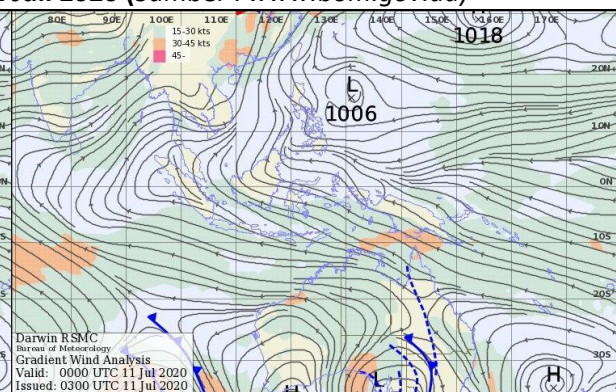
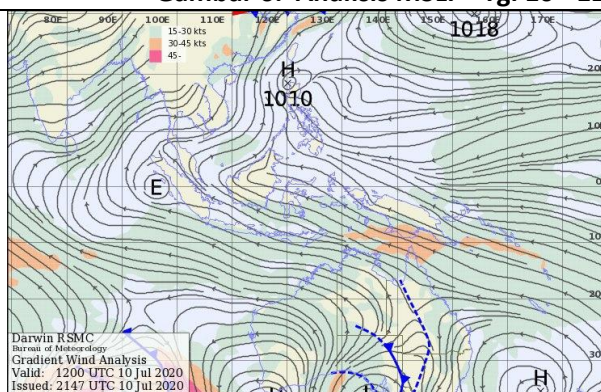


**Gambar 5. Monitoring Siklon Tropis Tgl 10 - 12 Juli 2020**

Sumber : <http://meteo.bmkg.go.id/siklon>



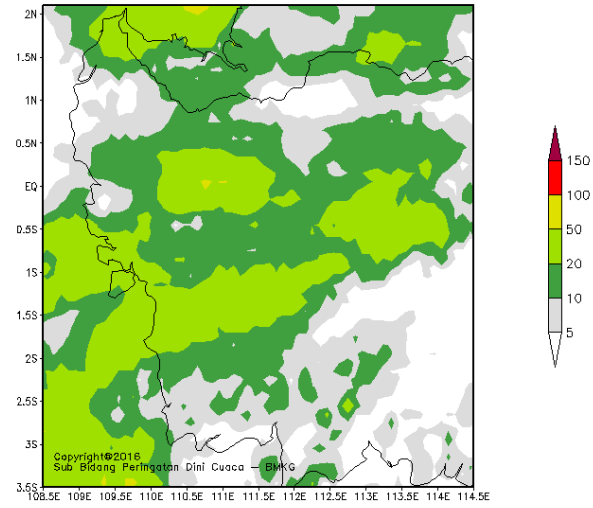
**Gambar 6. Analisis MSLP Tgl 10 - 12 Juli 2020 (Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au))**



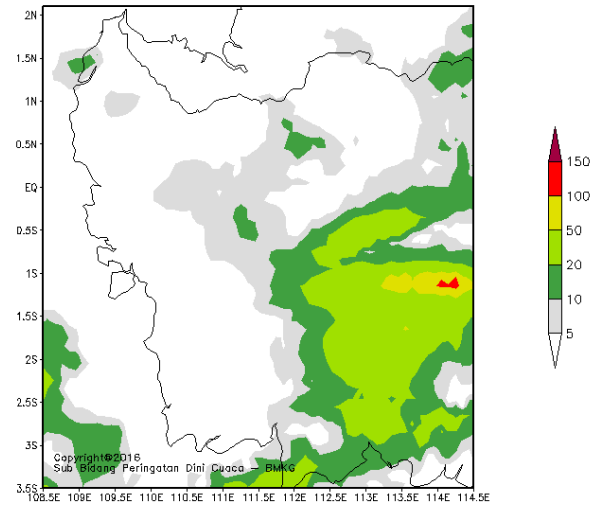
**Gambar 7. Analisis Angin Gradien Tgl 10 - 12 Juli 2020 jam 00.00 dan 12.00 UTC**

Sumber : [http:// bom.gov.au](http://bom.gov.au)

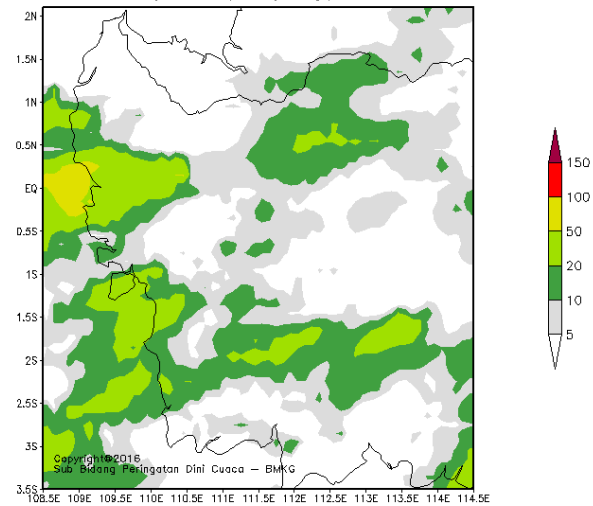
Jumlah Presipitasi (mm/day) 10-JUL-2020



Jumlah Presipitasi (mm/day) 11-JUL-2020



Jumlah Presipitasi (mm/day) 12-JUL-2020



**Gambar 8. GSMaP Rainfall Accumulation 10 -12 Juli 2020**



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO PONTIANAK**

Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391  
Telp. 0561 – 721142 Fax. 0561 – 6727520 Email : stamet.supadio@bmgk.go.id  
Website : <http://kalbar.bmgk.go.id>

**PERINGATAN DINI CUACA  
WILAYAH KALIMANTAN BARAT  
BERLAKU TANGGAL : 12 – 14 JULI 2020**

**A. Kondisi Umum:**

Kondisi cuaca di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga Sedang. Angin dominan bertiup dari arah Timur – Tenggara dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 – 30 km/jam.

**B. Peringatan Dini Cuaca**

<b>Keterangan</b>	<b>12 Juli 2020</b>	<b>13 Juli 2020</b>	<b>14 Juli 2020</b>
Wilayah yang berpotensi hujan sedang adalah :	- Kab. Bengkayang - Kab. Sekadau - Kab. Sintang - Kab. Ketapang - Kab. Kubu Raya	- Kota Singkawang - Kab. Mempawah - Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Sanggau - Kab. Sambas - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang	Nihil
Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah:	Nihil	- Kab. Kapuas Hulu - Kota Sintang - Kab. Melawi - Kab. Kubu Raya - Kota Pontianak	Nihil

Pembaruan: Minggu, 12 Juli 2020 Pukul 15.30 WIB

Stasiun Meteorologi Kelas I  
Supadio Pontianak

**Gambar 9**  
**Prospek Cuaca 3 hari kedepan**



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO PONTIANAK**

Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391  
Telp. 0561 – 721142 Fax. 0561 – 6727520 Email : stamet.supadio@bmgk.go.id  
Website : <http://kalbar.bmgk.go.id>

**PRAKIRAAN CUACA MINGGUAN  
WILAYAH KALIMANTAN BARAT  
BERLAKU TANGGAL : 12 - 18 Juli 2020**

**A. Kondisi Umum :**

Secara umum kondisi cuaca di Kalimantan Barat berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Angin bertiup dari arah Timur – Barat Daya dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 – 30 km/jam.

**B. Prakiraan Cuaca**

12 – 14 Juli 2020	15 – 18 Juli 2020
Secara umum kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Barat diperkirakan Berawan, namun sebagian wilayah berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat.	Secara umum kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Barat diperkirakan Berawan, namun sebagian wilayah berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat.
Hujan dengan intensitas lebat berpotensi terjadi disebagian wilayah Kab./Kota : Bengkayang, Sintang, Kubu Raya, Ketapang, Kapuas Hulu dan Melawi	Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat berpotensi terjadi disebagian wilayah Kab./Kota : Kapuas Hulu, Melawi, Sintang, Ketapang, Kubu Raya, Bengkayang, Landak, Sanggau dan Pontianak

Update: Minggu, 12 Juli 2020 pukul 15.30 WIB

**C. Peringatan Dini**

Waspada! hujan yang terjadi dapat disertai guntur/petir dan angin kencang berdurasi singkat.

- D.** Untuk keperluan perencanaan dalam kegiatan operasional, agar kembali menghubungi Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak sebagai antisipasi perubahan/ updating dari prakiraan cuaca mingguan.

**Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika  
Supadio Pontianak**

**Gambar 10**  
**Prospek Cuaca Seminggu kedepan**



## WASPADAI CUACA EKSTREM 08 Juli 2020 - 13 Juli 2020

2020-07-06 12:39:13 Siaran Pers



Pontianak, 06 Juli 2020

Berdasarkan pengamatan satelit cuaca, radar cuaca dan pengamatan manual di beberapa UPT BMKG di Kalimantan Barat, hujan masih terjadi di sebagian wilayah Kalimantan Barat. Hujan intensitas sedang hingga lebat masih terjadi di Kalbar bagian Timur, namun di Kalbar bagian pesisir barat intensitas hujan sudah berkurang sejak tiga hari yang lalu.

Diprakirakan mulai tanggal 08 Juli 2020 nanti, akan terjadi gangguan meteorologis yang meningkatkan potensi hujan intensitas sedang hingga lebat di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Kondisi tersebut diprakirakan masih akan berlanjut hingga pertengahan bulan Juli 2020. Prakiraan hujan yang demikian mengindikasikan potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat diprakirakan masih akan dalam kategori Aman, setidaknya hingga pertengahan bulan Juli 2020 ke depan. Potensi hujan intensitas sedang hingga lebat tersebut bisa disertai dengan petir dan angin kencang berdurasi singkat. Angin kencang berdurasi singkat diprakirakan terjadi di Kalimantan Barat bagian barat terutama pada siang hingga sore hari.

Terkait potensi cuaca ekstrem mulai tanggal 08 Juli 2020 ke depan, masyarakat dihimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti banjir, tanah longsor, genangan, angin kencang, pohon tumbang, jalan licin dan sebagainya.

Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini, BMKG Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak membuka layanan informasi cuaca 24 jam dapat menghubungi melalui : • call center 0561 - 721142 ; • <http://kalbar.bmkg.go.id>; • follow Fanspage Facebook dan Instagram : @infoBMKGKalbar; • atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

Kepala Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak

Nanang Buchori

**Gambar 11**  
**Press Release tanggal 06 Juli 2020**  
Sumber : [http:// kalbar.bmkg.go.id](http://kalbar.bmkg.go.id)

SIARAN PERS



**CUACA EKSTREM SUDAH MULAI TERJADI  
TANGGAL 08 JULI 2020**

0800000 12142 3 Siaran Pers



Pontianak, 08 Juli 2020.

Berdasarkan laporan dari media, hari ini telah terjadi cuaca ekstrem yang diiringi puting beliung di Kecamatan Samalantar, Kabupaten Bengkayang. Akibat puting beliung tersebut dilaporkan beberapa rumah mengalami kerusakan pada atap, sumbernya papir reklame, dan tumbangnya pohon yang menghalangi akses jalan antara Bengkayang - Singkawang.

Berdasarkan pengamatan radar cuaca hari ini hujan sudah mulai terjadi pagi hari sekitar pukul 08.00 WIB di wilayah Kab. Kubu Raya. Hujan ini terus meluas hingga ke seluruh wilayah Kalimantan Barat hingga sore hari ini. Hujan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di Kabupaten Bengkayang terjadi pada rentang pukul 13.00 WIB hingga 14.00 WIB.

Diprediksi hingga tanggal 11 Juli 2020 nanti, masih berpotensi terjadi gangguan meteorologi yang mengakibatkan potensi hujan lebat/sedang hingga lebat di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Diprediksi masih akan terjadinya hujan ini mengakibatkan potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat masih akan dalam kategori Aman, setidaknya hingga pertengahan bulan Juli 2020 ke depan. Potensi hujan lebat/sedang hingga lebat tersebut bisa disertai dengan petir dan angin kencang berdampak singkat khususnya pada siang hingga sore hari di Kalimantan Barat bagian barat.

Cuaca ekstrem berupa hujan lebat dengan periode waktu yang cukup lama saat ini bisa memicu terjadinya gelombang, banjir, tanah longsor, dan dampak merugikan lainnya. Periode pasang air laut saat ini hingga 3 hari ke depan diprediksi juga masih tinggi terutama pada malam hari, sehingga Masyarakat perlu mewaspadai potensi terjadinya bencana hidrometeorologi saat itu, khususnya pada wilayah yang sering terdampak.

BMKG Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak sebelumnya sudah menyampaikan risiko potensi cuaca ekstrem ini pada tanggal 06 Juli 2020 dan terus diupdate pada potensi peringatan dini cuaca ekstrem 2-3 jam ke depannya. Masyarakat dituntut untuk memperhatikan informasi cuaca terkini melalui :

- call center 0661 - 721 142 ;
- https://kalbar.bmkg.go.id ;
- follow Fanpage Facebook dan Instagram : @InfoBMKGkalbar ;
- atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

Kepala Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak

Hening Duhoni

**Gambar 12**  
**Press Release tanggal 08 Juli 2020**  
Sumber : [http:// kalbar.bmkg.go.id](http://kalbar.bmkg.go.id)